

INTISARI

Stroke adalah penyebab kematian ketiga setelah penyakit jantung koroner dan keganasan, dengan demikian diperlukan adanya pemberian edukasi yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan mengenai faktor-faktor risiko terjadinya stroke terutama untuk lansia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap perubahan perilaku Lansia di Posyandu Srikandi, Dusun Burikan dan Posyandu Buah Apel, Dusun Keboan, Yogyakarta. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimental semu (*Quasi-Experimental research*), dengan desain *nonrandomized pretest-posttest intervention with control group design*. Kriteria inklusi subjek penelitian ini adalah pria dan wanita berusia diatas 60 tahun yang aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia dan belum pernah mengalami penyakit stroke, penyakit ginjal atau penyakit jantung kongestif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Data yang diperoleh dikaji dengan analisis meliputi analisis deskriptif dan statistik menggunakan *Independent Sampels T-test* atau *Mann-Whitney U test* untuk uji beda 2 kelompok sedangkan *Paired T-test* atau *Wilcoxon* untuk uji beda 1 kelompok dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan (+0,97), sikap (+0,03), dan tindakan (+0,04) pada kelompok perlakuan, namun secara statistik peningkatannya adalah tidak bermakna. Tidak terdapat perbedaan perilaku yang signifikan antara kelompok kontrol dan perlakuan.

Kata kunci : stroke, lansia, edukasi, perilaku

ABSTRACT

Stroke was the third caused of death after coronary heart disease and cancer. In stead of that, its need education method to increase knowledge about stroke risk factors.

This research was done to know the effect of education to behavioural changing in elderly people in in Posyandu Srikandi, Dusun Burikan and Posyandu Buah Apel, Dusun Keboan, Yogyakarta. This is a *Quasi-Experimental research*, with *nonrandomized pretest-posttest intervention with control group design*. The research subject were elderly which over 60, active in posyandu lansia, and never have stroke, heart disease, or congestive heart disease. The instrument of this research is a quesioner. Data analysis done by Independent Sampels T-test or Mann-Whitney U test for the differences of 2 groups with 95% confidence level.

The result of this research shows that there are increase knowledge variable (+0,97), attitude variable (+0,03), and action variable (+0,04) in intervention group, but statistically the differences between intervention group and control group are not significant.

Key word : stroke, elderly, education, behaviour